

ABSTRAK

Istirokah. 2026. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Strategi Inovatif Efisien Berbantuan Media Visual Siswa Kelas VI SD Negeri Kedungsumber II Kecamatan Temayang Kabupaten Bojonegoro*. Tesis. Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Sekolah Pascasarjana Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Dr. Dwi Rohman Soleh, S.S, M.Pd.; (II) Dr.Candra Dewi,M.Pd.

Kata kunci: menulis, narasi, strategi, inovatif efisien, dan media visual

Penelitian ini bertujuan untuk menarasikan dan menjelaskan (1) penerapan strategi inovatif efisien berbantuan media visual dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas VI SD Negeri Kedungsumber II Kecamatan Temayang Kabupaten Bojonegoro, dan (2) hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri Kedungsumber II Kecamatan Temayang Kabupaten Bojonegoro dalam pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan Strategi Inovatif Efisien berbantuan media visual. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dengan dua siklus penelitian. Hasil penelitian ini adalah (1) peningkatan keterampilan menulis karangan narasi melalui strategi inovatif efisien dengan media visual pada siswa kelas VI SD Negeri Kedungsumber II Kecamatan Temayang Kabupaten Bojonegoro menunjukkan peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2, yaitu keaktifan siswa siklus 1 memperoleh rata-rata skor 2,84 dengan kriteria baik dan presentase keberhasilan 70%, siklus 2 mengalami peningkatan memperoleh skor 3,25 dengan kriteria baik dan presentase 81,4%. Keterampilan menulis karangan siklus 1 memperoleh nilai rata-rata kelas 67,25 , siklus 2 memperoleh nilai rata-rata kelas 83,54 . Ketuntasan belajar siswa secara klasikal meningkat dari 68,5% pada siklus pertama menjadi 96,25% pada rata-rata siklus 2, dan (2) hasil belajar penilaian produk hasil belajar pada siklus 1 memperoleh nilai rata-rata 80 dan siklus 2 meningkat secara signifikan, yaitu memperoleh nilai rata-rata 86,71. Sedangkan nilai rata-rata kelas 67,25, siklus 2 memperoleh nilai rata-rata kelas 83,54 . Ketuntasan belajar siswa secara klasikal meningkat dari 68,5% pada siklus pertama menjadi 96,25% pada rata-rata siklus 2, dengan nilai terendah 25 dan nilai tertinggi 100.